

## BAB 4

### PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Penting bagi peneliti untuk mengenal kancah penelitian sebelum melakukan penelitian yang meliputi tempat dan hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada remaja berusia 13-18 tahun di Kota Semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris ada atau tidaknya hubungan antara religiositas dengan sikap terhadap keperawanan pada remaja. Secara spesifik, subjek yang dituju dalam penelitian ini adalah remaja berusia 13-18 tahun yang berdomisili di Kota Semarang. Alasan penelitian ini dilakukan di Kota Semarang adalah:

1. Terdapat kriteria populasi yang dibutuhkan subjek yaitu remaja dengan usia 13-18 tahun di Kota Semarang.
2. Penelitian terkait variabel yang diukur yaitu religiositas dan sikap terhadap keperawanan belum pernah dilakukan sebelumnya pada remaja di Kota Semarang.
3. Peneliti menemukan adanya fenomena masalah yang terpotret mengenai sikap terhadap keperawanan pada remaja Kota Semarang sebagaimana yang sudah dipaparkan peneliti dalam latar belakang masalah.

Berdasarkan alasan-alasan diatas, peneliti merasa pemilihan kancah penelitian ini sangatlah cocok dalam mengumpulkan data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini di Kota Semarang.

## 4.2. Persiapan Penelitian

Terdapat beberapa hal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian salah satunya yaitu persiapan alat ukur. Persiapan alat ukur ini merupakan hal yang mendasar dalam sebuah penelitian karena alat ukur ini ditujukan untuk mengukur variabel-variabel terkait dalam penelitian ini. dalam penelitian ini terdapat dua alat ukur yaitu skala sikap terhadap keperawanan dan skala religiositas.

### 4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

#### 4.2.1.1 Skala Sikap Terhadap Keperawanan

Pada penelitian ini, peneliti mengukur variabel sikap terhadap keperawanan dengan skala sikap terhadap keperawanan yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek sikap terhadap keperawanan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Skala ini berbentuk Skala Likert dengan rentang skala 1-4 berisi 24 item dengan 12 item bersifat mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Persebaran item dari skala sikap terhadap keperawanan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4. 1 Persebaran Item Skala Sikap Terhadap Keperawanan**

Aspek Sikap terhadap Keperawanan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kognitif	1,3,10,14	5,9,11,13	8
Afektif	2,4,6,12	7,16,18,21	8
Perilaku	8,15,20,24	17,19,22,23	8
<b>Total</b>	12	12	24

#### 4.2.1.2 Skala Religiositas

Skala religiositas juga disusun oleh peneliti sendiri didasarkan pada dimensi-dimensi religiositas yang meliputi ideologis, praktik agama, pengetahuan, konsekuensi, dan pengalaman. Skala ini berisikan 20 item dengan 10 item bersifat

mendukung (*favorable*) dan 10 item bersifat tidak mendukung (*unfavorable*).

Persebaran item skala religiositas terdapat dalam tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4. 2 Persebaran Item Skala Religiositas**

Aspek Citra Tubuh	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Ideologis	1,11	2,8	4
Praktik agama	9,15	4,17	4
Pengetahuan	3,7	12,16	4
Pengalaman	5,14	13,18	4
Konsekuensi	10,19	6,20	4
<b>Total</b>	10	10	20

#### 4.2.2. Perijinan Penelitian

Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan setelah penyusunan alat ukur adalah perijinan penelitian. Dalam sebuah penelitian, penting bagi peneliti untuk memastikan kesediaan subjek untuk terlibat dalam penelitian. Bentuk perijinan dalam penelitian ini berbentuk *informed consent* yang diberikan pada *section google form* sebelum *section* pengisian skala penelitian. Pengisian *informed consent* ini bersifat wajib sebagai informasi kesediaan subjek bagi peneliti, subjek yang bersedia terlibat dalam penelitian ditunjukkan dengan jawaban pilihan “bersedia” pada *section informed consent* yang terdapat dalam *google form*.

#### 4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

##### 4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Sikap Terhadap Keperawanan

Uji validitas pada skala sikap terhadap keperawanan menggunakan teknik *product moment* dan *part whole*. Pengujian validitas skala sikap terhadap keperawanan dilakukan sebanyak dua kali putaran. Pada putaran pertama terdapat lima item yang gugur (item 1, 6,15,19,21) dan 19 item valid. Pada putaran kedua, item-item skala yang tersisa (19 item) dianggap valid, hasil rentang koefisien validitas sebesar 0,322-0,733 dengan taraf signifikansi 5% sebesar

0,3081 (r tabel df 39). Uji reliabilitas skala sikap terhadap keperawanan diukur dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,874. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas skala sikap terhadap keperawanan maka disimpulkan skala sikap terhadap keperawanan layak dan konsisten dalam mengukur variabel sikap terhadap keperawanan. Hasil persebaran item valid dapat dilihat pada tabel 4.3. berikut :

**Tabel 4. 3 Persebaran Item Valid Skala Sikap Terhadap Keperawanan**

<b>Aspek Sikap terhadap Keperawanan</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Kognitif	1*,3,10,14	5,9,11,13	7
Afektif	2,4,6*,12	7,16,18,21*	6
Perilaku	8,15*,20,24	17,19*,22,23	6
<b>Total</b>	9	10	19

\*: *item* gugur

#### **4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Religiositas**

Pada skala religiositas, skala terdiri dari 20 item. Setelah dilakukan uji validitas sebanyak tiga putaran, hasil akhir yang didapatkan terdapat tujuh item gugur dan 13 item valid. Pada putaran pertama terdapat enam item gugur (item 4,6,8,10,15,20) dan 14 item valid. Pada putaran kedua, terdapat 1 item (item 2) gugur dan 13 item valid. Selanjutnya, putaran ketiga didapatkan 13 item valid setelah item-item gugur pada putaran sebelumnya dieliminasi. Hasil rentang koefisien validitas sebesar 0,330-0,705 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,3081 (r tabel df 39). Uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menunjukkan hasil 0,854. Maka dari itu disimpulkan skala religiositas valid dan reliabel. Persebaran item skala religiositas terdapat dalam tabel 4.4. dibawah ini :

**Tabel 4. 4 Persebaran Item Valid Skala Religiositas**

<b>Aspek Citra Tubuh</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
Ideologis	1,11	2*,8*	2
Praktik agama	9,15*	4*,17	2
Pengetahuan	3,7	12,16	4
Pengalaman	5,14	13,18	4
Konsekuensi	10*,19	6*,20*	1
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>13</b>

\*: *item gugur*

#### **4.4. Pengumpulan Data Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua skala yaitu skala sikap terhadap keperawanan dan skala religiositas. Peneliti menggunakan uji coba terpakai pada penelitian dimana pengambilan data hanya dilakukan sebanyak satu kali yang lalu setelahnya diuji validitas, reliabilitas, dan hipotesisnya. Pada awalnya peneliti melakukan pengumpulan data pada tanggal 5 -17 Juli 2021, dari rentang waktu pengumpulan data tersebut didapatkan 41 subjek yang sesuai dengan kriteria populasi penelitian.

Cara pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan link *google form* (<https://forms.gle/5d4oVV4ZBGDWJ9ZF9>) yang berisi skala penelitian pada penelitian ini dengan mengontak beberapa orang melalui media sosial yang sekiranya memiliki kriteria populasi penelitian. Setelahnya data tersebut ditabulasi untuk diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik *product moment* dan *part whole*, sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Setelahnya didapatkan item-item yang tidak valid yang kemudian dieliminasi lalu item-item yang valid ditabulasi kembali menjadi data penelitian yang kemudian dapat diolah untuk menguji hipotesis penelitian.

**Tabel 4. 5 Jumlah Subjek Penelitian**

<b>No</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>
3	15 tahun	1 orang
4	16 tahun	4 orang
5	17 tahun	31 orang
6	18 tahun	55 orang
	<b>Total</b>	41 orang

